ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

Skripsi

Nama : Agustian Hendra
Nim : 212018227

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Nama : Agustian Hendra
Nim : 212018227

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Agustian Hendra
Nim	: 212018227
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Judul Skripsi	: Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* (Eva) dan *Market Value Added* (MVA) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicatumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicatumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, Agustus 2022

METERAI TEMPEL

9EEAJX960510283

an Hendra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* (Eva) dan *Market Value Added* (MVA) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021
Nama	: Agustian Hendra
Nim	: 212018227
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, Agustus 2022

Pembimbing I

Belliwati Kosim, S.E.,M.M
NIDN: 0217036101

Pembimbing II

Ervita Safitri, S.E., M.Si
NIDN: 0225126801

Mengetahui,
Dekan
a.b. Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Zalcha Trihandayani, S.E.,M.Si
NIDN: 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Segala sesuatu yang diciptakan pada diri manusia adalah bagian dari kebesaran Allah, namun manusia diberikan otoritas dalam penggunaannya" (Imam Al-Ghozali)

Persembahan:

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku (Indera Mala dan Herawati);
2. Suadaraku (Fahri);
3. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang yang kubanggakan.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* (Eva) dan *Market Value Added* (MVA) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021" tepat pada. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Dengan selesainya skripsi ni, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ervita Safitri, S.E.,M.Si., dan Ibu Belliwati Kosim, SE.,M.M., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingannya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak DR. M. Abid Djazuli, SE.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E.,M.Si., dan Bapak Chandra S.Pd.,M.Si., selaku ketua dan wakil ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Seluruh Dosen Pengasuh dan Karyawan serta seluruh Civitas Akademika yang telah mendidik kami selama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
6. Almamaterku.

Semoga Allah SWT, berkenan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran untuk penyempurnaan penulisan ini sangat penulis harapkan.

Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarokatu.

Palembang, September 2022
Penulis,

Agustian Hendra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN PRAKATA vi
HALAMAN DAFTAR ISI viii
HALAMAN DAFTAR TABEL x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiii
ABSTRACT xiv

BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 11
C. Tujuan Penelitian 12
D. Manfaat Penelitian 12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA 13
A. Landasan Teori 13
1. Kinerja Keuangan 13
2. *Economic Value Added* (EVA) 16
3. *Market Value Added* (MVA) 19
B. Penelitian Sebelumnya 21
C. Kerangka Pemikiran 25
BAB III. METODE PENELITIAN 27
A. Jenis Penelitian 27
B. Lokasi Penelitian 29
C. Operasionalisasi Variabel 29
D. Populasi dan Sampel 29
1. Populasi 29
2. Sampel 30
E. Data yang Diperlukan 31

F. Teknik Pengumpulan Data 33
G. Analisis Data 34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38
A. Hasil Penelitian 38
1. Gambaran Umum Perusahaan 38
2. Deskripsi Data Penelitian 53
3. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) 67
4. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Menggunakan Metode *Market Value Added* (MVA) 68
B. Pembahasan 69
1. Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) 69
2. Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Menggunakan Metode *Market Value Added* (MVA) 72
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN 75
A. Simpulan 75
B. Saran 76
DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN.

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel 29

Tabel III.2 Perusahaan Otomotif yang Dijadikan Populasi Penelitian 30

Tabel III.3 Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 31

Tabel IV.1 Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Periode 2018-2021 Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) 67

Tabel IV.2 Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Periode 2018-2021 Menggunakan Metode *Market Value Added* (MVA) 68

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar I.1	Diagram Nilai EVA Perusahaan PT Garuda Metalindo Tbk..	5
Gambar I.2	Diagram Nilai MVA Perusahaan PT Garuda Metalindo Tbk.	7
Gambar I.3	Harga Saham Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI 2020	9
Gambar II.1	Diagram Kerangka Pemikiran	26
Gambar IV.1	Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk (ASII)	54
Gambar IV.2	Kinerja Keuangan PT Astra Auto Part Tbk (AUTO)	56
Gambar IV.3	Kinerja Keuangan PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)	57
Gambar IV.4	Kinerja Keuangan PT Indomobil Sukses International Tbk (IMAS)	59
Gambar IV.5	Kinerja Keuangan PT Indospring Tbk (INDS)	60
Gambar IV.6	Kinerja Keuangan PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN)	62
Gambar IV.7	Kinerja Keuangan PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)	63
Gambar IV.8	Kinerja Keuangan PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)	65
Gambar IV.9	Kinerja Keuangan PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT)	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian
Lampiran 2. Surat Selesai Riset dari Galeri Investasi UMP
Lampiran 3. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Skripsi
Lampiran 5. Sertifikat SPSS
Lampiran 6. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA)
Lampiran 7. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Menggunakan Metode *Market Value Added* (MVA)
Lampiran 8. Biodata Penulis

ABSTRAK

Agustian Hendra/212018227/Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Galeri Investasi UMP yang berlamat di Jalan Ahmad Yani 13 Ulu Palembang. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang berjumlah 9 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Teknik analisis data menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat 2,78% perusahaan otomotif yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 memiliki EVA negatif, selebihnya 98,22% bernilai positif. Sedangkan MVA perusahaan yang bernilai negatif sebesar 50%, dan 50% bernilai positif.

Kata Kunci: kinerja keuangan, *economic value added, market value added*

ABSTRACT

Agustian Hendra/212018227/ *Financial Performance Analysis with Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) Methods for Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 Period*

This study aims to determine and analyze financial performance using the Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) methods in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. This research includes descriptive research. The research was conducted at the UMP Investment Gallery which is located at Jalan Ahmad Yani 13 Ulu Palembang. The sample in this study were automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period, totaling 9 companies. The data used in this research is secondary data. The data analysis technique uses the Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) methods. The results of the study conclude that there are 2.78% of automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021 have a negative EVA, the remaining 98.22% are positive. Meanwhile, the company's MVA which is negative is 50%, and 50% is positive.

Keywords: financial performance, economic value added, market value added

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian negara berkembang pada era globalisasi menuntut para pelaku usaha untuk dapat bersaing mempertahankan kelangsungan perusahaan yang unggul secara berkesinambungan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang sesuai dengan tujuan umum didirikannya perusahaan. Tujuan ini dapat terealisasi jika manajemen perusahaan dapat menciptakan nilai ekonomis atau kekayaan perusahaan. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan (Ermaini dkk., 2021), peran manajemen keuangan dalam suatu perusahaan yaitu berkepentingan untuk menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kekayaan perusahaan. Konsekuensinya, semua pengambilan keputusan harus difokuskan pada penciptaan kekayaan. Selain itu juga, setiap perusahaan akan mengalami lima tahap siklus kehidupan yaitu tahap pendirian, ekspansi, pertumbuhan tinggi, kedewasaan, dan penurunan.

Perusahaan pada setiap tahap siklus kehidupan, membutuhkan modal. Pemenuhan kebutuhan modal perusahaan tersebut tentunya diperoleh starategi pendanaan yang berbeda sesuai kebutuhan. Kebutuhan sumber dana yang berasal dari internal maupun eksternal pada setiap tahap siklus hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan memperoleh aliran kas dan tingkat resiko. Perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* akan terus mencari sumber dana untuk memperbesar

usahanya dan menggunakan sumber ekternal maupun internal, walaupun perusahaan tersebut belum tentu bisa menyeimbangkan struktur modalnya. Untuk memenuhi kebutuhan dana bagi perusahaan maka perusahaan akan mencari dana di pasar modal ataupun pasar uang. Penjualan saham yang dilakukan bagi suatu perusahaan besar umumnya dapat dilakukan di pasar modal.

Pasar modal merupakan suatu tempat/wadah bertemu sipemilik modal/mempunyai kelebihan dana dengan yang membutuhkan dana di mana media interaksi yang digunakan adalah saham, efek atau surat berharga yang dapat diperjual belikan di mana hasil penjualan tersebut menjadi salah satu sumber pembiayaan bagi perusahaan dalam menambah modal dan juga menjadi sarana bagi pemilik dana yang lebih untuk menginvestasikan dana yang dimiliki dengan harapan akan mendapat keuntungan/timbal balik merupakan deviden maupun *capital gain* (Sudarmanto dkk., 2021).

Keuntungan atau laba bagi perusahaan merupakan hasil yang dicapai pada suatu periode, sehingga pertumbuhan ekonomi perusahaan meningkat. Keuntungan inilah yang memicu persaingan ketat setiap perusahaan, termasuk perusahaan otomotif di Indonesia. Penciptaan kondisi pasar cenderung menuntut perusahaan otomotif untuk lebih efektif dan efisien dalam mempertahankan perannya pada industri otomotif nasional. Oleh karena itu, perusahaan membuat beragam terobosan, yang salah satunya melakukan penjualan kepada masyarakat (yang dalam hal ini disebut sebagai investor atau pemegang saham). Penjualan saham dilakukan dengan tujuan untuk

menambah modal kerja perusahaan. Kebutuhan akan dana dalam jumlah yang besar dan pihak kreditur tidak mampu untuk memberikan pinjaman karena berbagai alasan seperti tingginya resiko yang akan dialami jika terjadi kemacetan, menjadi alasan utama perusahaan melakukan penjualan saham. Perusahaan dalam hal ini berupaya menarik minat investor dengan cara memberikan gambaran umum mengenai kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar (Fahmi, 2017). Pengukuran kinerja ditujukan sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan perusahaan, serta untuk memperlihatkan kepada investor maupun masyarakat umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, karena investor hanya akan berinvestasi atau membeli saham pada perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

Dunia usaha yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan tentunya membutuhkan investasi modal. Disebut dengan investasi karena adanya penundaan konsumsi diwaktu sekarang untuk mendapatkan konsumsi dimasa yang akan datang. Pada dasarnya investasi berkaitan dengan penanaman dana (modal) dalam berbagai alternatif aset yang diharapkan akan memberikan hasil berupa keuntungan. Namun demikian, tidak semua investasi akan selalu mendatangkan keuntungan sebagaimana yang diharapkan. Karena investasi juga selalu mengandung ketidakpastian dan risiko yang kadang tidak bisa

dihindarkan. Berbagai aspak yang harus dipertimbangkan dalam penilaian kinerja perusahaan, diantaranya harapan pihak-pihak yang menginvestasikan uangnya, dan karyawan. Sementara penyedia dana mengharapkan pengembalian yang besar dari investasinya, sedangkan karyawan menginginkan kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin sehingga kebutuhan dan kesejahteraannya juga terpenuhi. Berbagai alat ukur kinerja keuangan yang terkadang berbeda dari satu industri dengan industri lainnya, tetapi sulit untuk dinyatakan bahwa alat ukur tersebut dapat dijadikan sebagai instrumen dalam menilai keberhasilan perusahaan yang sebenarnya, sehingga perlu diketahui keefektifan dan keefisienan.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai metode analisis. Menurut (Ermaini dkk., 2021), analisis kinerja keuangan pada dasarnya ingin mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Setelah dilakukan analisis kinerja keuangan secara mendalam, diharapkan mengetahui posisi keuangan dan akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Metode analisis kinerja keuangan yang dapat digunakan, diantaranya analisis rasio keuangan, analisis nilai tambah ekonomi (*Economic Value Added*/ EVA) dan analisis nilai tambah pasar (*Market Value Added*/ MVA).

Penerapan konsep EVA dalam suatu perusahaan akan membuat perusahan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan. Hal ini merupakan keunggulan EVA dibandingkan dengan metode perhitungan yang lain. Selain itu keunggulan EVA yang lain adalah EVA dapat dipergunakan

tanpa memerlukan data pembanding sebagaimana halnya rasio keuangan. Penggunaan EVA dapat dijadikan sebagai acuan mengingat EVA memberikan informasi dalam hal biaya modal sebagai kompensasi atas dana yang digunakan untuk membiayai investasi tersebut. Jika nilai EVA positif, maka laba operasi setelah pajak melebihi biaya modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan laba tersebut, dan tindakan manajemen menambah nilai bagi pemegang saham. Nilai EVA yang positif setiap tahunnya dapat membantu memastikan nilai MVA yang positif (Hayat dkk., 2021). Berikut ini diagram salah satu perusahaan sektor industri otomotif dengan emiten BOLT (PT Garuda Metalindo Tbk) periode 2018-2021.

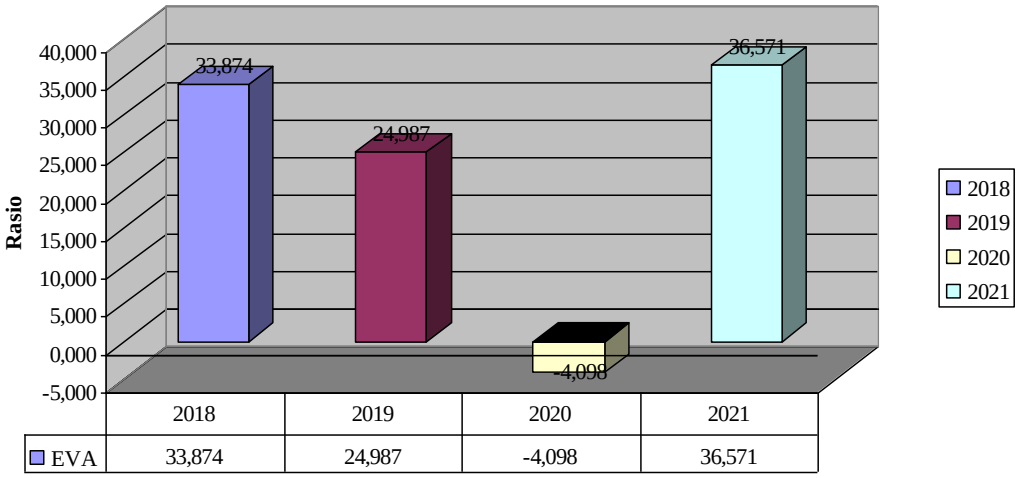

Sumber : idx.com (data diolah)

Gambar I.1
Diagram Nilai EVA Perusahaan PT Garuda Metalindo Tbk

Berdasarkan diagram di atas, diketahui nilai EVA PT Garuda Metalindo Tbk tahun 2018, 2019 dan 2021 bernilai positf. Artinya laba operasi setelah pajak perusahaan melebihi biaya modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan laba tersebut, dan tindakan manajemen dapat menambah nilai bagi pemegang

saham. Sedangkan pada tahun 2020, nilai EVA perusahaan negatif yang artinya laba yang dihasilkan perusahaan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

Penilaian kinerja perusahaan selain dapat dilakukan dengan EVA dapat juga menggunakan MVA. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Selain memberi manfaat bagi pemegang saham, tujuan ini juga menjamin sumber daya perusahaan yang langka dialokasikan secara efisien dan memberi manfaat ekonomi. Kemakmuran pemegang saham dimaksimalkan dengan memaksimalkan kenaikan nilai pasar dari modal perusahaan di atas nilai modal yang disetor pemegang saham. Kenaikan ini disebut *Market Value Added* (MVA). Menurut (Hayat dkk., 2021), MVA merupakan hasil kumulatif dari kinerja perusahaan yang dihasilkan oleh berbagai investasi yang telah dilakukan maupun yang akan dilakukan. Demikian juga menurut (Irawan & Manurung, 2020), EVA dan MVA digunakan sebagai metode penilaian kinerja perusahaan, yang berfokus pada penciptaan nilai perusahaan dan dapat membantu manajemen untuk mengetahui berapa *cost of capital* dari perusahaan dan bisnis yang sebenarnya, sehingga diperoleh tingkat pengembalian yang bersih dari modal dan berapa jumlah sebenarnya dari modal yang diinvestasikan ke dalam bisnis. Gambaran nilai MVA salah satu perusahaan manufaktur sektor industri otomotif dapat dilihat pada diagram berikut :

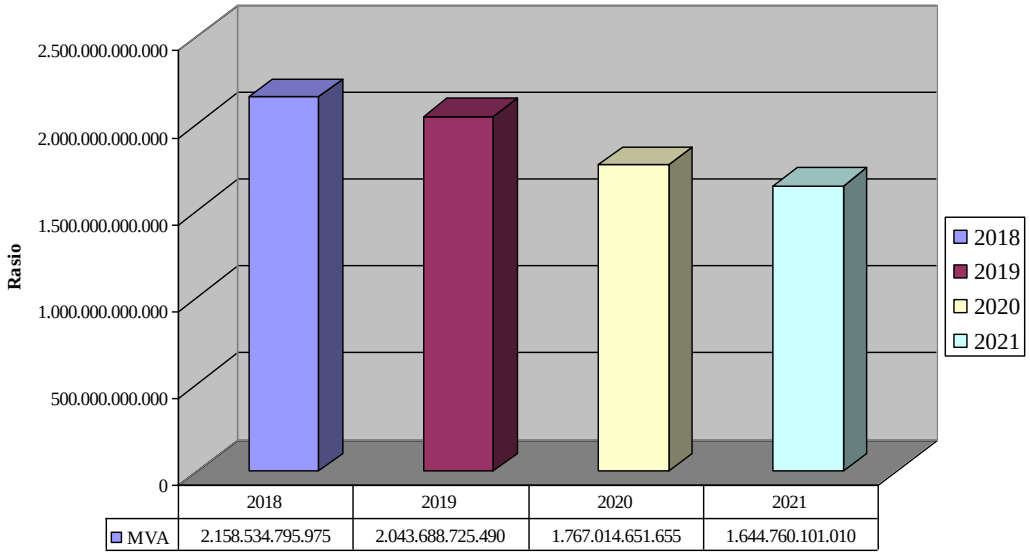

Sumber : idx.com (data diolah)

Gambar I.2
Diagram Nilai MVA Perusahaan PT Garuda Metalindo Tbk

Berdasarkan diagram di atas, diketahui nilai MVA PT Garuda Metalindo Tbk periode 2018-2020 bernilai positf. Artinya kinerja keuangan perusahaan dinyatakan sehat dan mampu memberikan nilai tambah pasar.

Kondisi terburuk bagi pasar modal dunia terjadi pada awal tahun 2020 yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Terpuruknya IHSG menjadi sebuah kekhawatiran bagi para investor ataupun calon investor di Indonesia. Pandemik Covid-19 juga dirasakan oleh perusahaan manufaktur khususnya sub sektor otomotif. Misalnya pada salah satu saham perusahaan PT Astra Internasional Tbk (ASII) yang mengalami penurunan drastis, dimana harga saham dijual rendah bahkan jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2016. Saham perusahaan ini pada akhir tahun 2020 ditutup dengan harga 6.025 per lembar saham. Namun, di semester tahun 2020 harganya terpangkas menjadi 3.520 per lembar saham, yang artinya harga saham hampir setengahnya (kompas.com, 2020). Selanjutnya tidak jauh kalah yang mengalami keterpurukan akibat covid-19 diantaranya Astra Auto Part Tbk (AUTO), PT.

Indo Kordsa Tbk (BRAM), Goodyear Indonesia Tbk (GDYR), Indomobil Sukses International Tbk (IMAS), Indospring Tbk (INDS), Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN), Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS), Selamat Sempurna Tbk (SMSM) dan Garuda Metalindo Tbk (BOLT) yang mengalami penurunan harga penutupan saham ditahun 2020 akibat pandemi Covid-19.

Harga saham sejumlah emiten mengalami penurunan 14%-50% sejak awal tahun. PT Astra International Tbk, Pada tiga bulan pertama 2020, penjualan mobil Astra turun 3%. Berdasarkan laporan keuangannya, pendapatan bersih perusahaan turun 9% menjadi Rp54 triliun dibandingkan dengan Rp59,6 triliun pada kuartal I/2019. Seiring penurunan pendapat tersebut, laba bersih Astra turun 8% menjadi Rp4,8 triliun pada kuartal I/2020 dibandingkan dengan Rp5,2 triliun pada periode yang sama 2019. Dalam tiga bulan terakhir, saham ASII telah turun lebih dari 30% dan sejak awal tahun saham ini telah turun lebih dari 40% (Bigalpha.id, 2020).

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) melaporkan penjualan mobil pada periode April 2020 hanya mencapai 7.871 unit atau turun sebesar 90% dibandingkan dengan 84.056 unit pada April 2019. Penjualantersebut diperkirakan semakin menurun pada Mei 2020. Penurunan penjualan tersebut seiring penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I/2020 akibat corona. Turunnya daya beli masyarakat juga berpengaruh terhadap penjualan mobil tersebut. Sektor otomotif sangat lesu, tingkat pembelian turun sangat drastis karena menurunnya daya beli masyarakat serta fokus masyarakat lebih mengarah pada kesehatan. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang memicu pada semester pertama *growth* perekonomian terjadi penurunan, karena memang terjadi perlambatan

perekomomian, terutama beberapa sektor yang berkontribusi terhadap PDB tidak bergerak sama sekali. Pandemi ini juga mendisrupsi bisnis di sector otomotif. Dalam situasi saat ini masyarakat memilih tidak membeli kendaraan baru, justru banyak yang menjual (cnbcindonesia, 2020).

Fenomena yang terjadi saat ini yang mempengaruhi harga saham di pasar modal Indonesia membuat pentingnya meneliti kembali kinerja keuangan perusahaan terkait harga saham. Mengingat banyak hal yang menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk berinvestasi, yaitu mempertimbangkan keuntungan dalam jangka panjang. Investor perlu melakukan analisis fundamental untuk membuat keputusan dalam memilih saham mana yang akan dibeli untuk jangka panjang. Tentunya pergerakan harga saham akan dapat ditentukan dari sisi kinerja perusahaan tersebut.

Berikut daftar harga saham perusahaan-perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020:

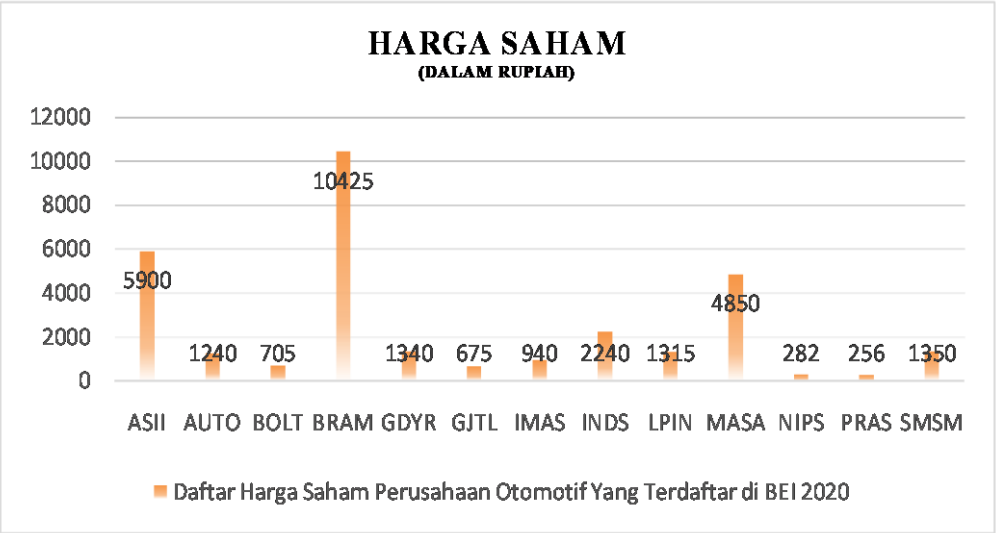

Sumber : www.sahamok.com (data diolah)

Gambar I.3
Harga Saham Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI 2020

Hubungannya dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan otomotif, tingkat kesehatan perusahaan bagi para pemegang saham sangat berkepentingan untuk mengetahui kondisi sebenarnya suatu perusahaan, agar modal yang diinvestasikan cukup aman dan mendapatkan tingkat hasil pengembalian (*rate of return*) yang menguntungkan dari investasi yang ditanamkannya. Bagi pihak manajemen perusahaan, penilaian kinerja ini akan sangat mempengaruhi dalam penyusunan rencana usaha perusahaan yang akan diambil untuk masa yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan.

Metode yang kedua yaitu MVA yang mempunyai tekanan yang sama dengan EVA yaitu pada kesejahteraan penyandang dana perusahaan. MVA merupakan hasil komulatif dari kinerja perusahaan yang dihasilkan oleh berbagai investasi yang telah dilakukan maupun yang diantisipasi akan dilakukan. Sehingga peningkatan MVA adalah sebagai keberhasilan memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan aloksi sumber-sumber yang tepat. Dengan demikian MVA merupakan ukuran kinerja eksternal perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, tentunya membuat para investor lebih selektif dalam berinvestasi dengan pertimbangan harga saham. Harga saham merupakan harga selembar kertas yang diperjualbelikan di pasar modal, yang mana harga tersebut dapat berubah kapan saja dan berubah sesuai dengan permintaan dan penawaran serta kinerja ekonomi mikro dan makro. Pada waktu perusahaan didirikan, harga saham perusahaan tersebut tercermin dari jumlah rupiah modal per sahamnya (Hermawan & Fajrina, 2017). Jika

perusahaan mampu mempertahan harga saham yang tinggi, perusahaan berhasil meningkatkan kepercayaan para investor atau para calon investor dan dapat menciptakan nilai yang baik untuk perusahaan. Demikian juga sebaliknya, jika harga saham suatu perusahaan mengalami penurunun dapat menurunkan kepercayaan serta nilai yang tidak baik bagi perusahaan dimata para investor atau para calon investor.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan otomotif, khususnya pada perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added* (MVA) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka untuk mempermudah pembahasan, penulis merumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
2. Bagaimana analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor, dapat memberikan tambahan informasi untuk melakukan investasi pada perusahaan yang diinginkan.
2. Bagi kreditur, dapat memberikan tambahan informasi akan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah serta memperkaya ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya yang khususnya berhubungan dengan pengukuran kinerja perusahaan.
4. Bagi Mahasiswa penelitian ini bertujuan sebagai tugas akhir dan syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1).

DAFTAR PUSTAKA

Astawinatu, E.,& Handini,S. (2020). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Scopindo Media Pusaka.

Ermaini, Suryani, A. I., Sari, M.I., & Hafidzi, A.H. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (1 ed). Samudra Biru.

Fahmi, I. (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.

Hayat, A., Hamdani, Azhar, I., Yahya, M. N., & dkk. (2021). *Manajemen Keuangan*. Madanatera.

Hermawan, A., & Fajrina, A. N. (2017). *Financial Distress dan Harga Saham*. Mer- C Publishing.

Irawan, F., & Manurung, N. Y. (2020). Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017-2019. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 2*(1), 31-45. https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i1.999

Lubis, C. W. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA). 1*(1), 13.

Masyiyan, R. A., & Isynuwardhana, D. (2019). *Analysis Of Financial Performance Using Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Financial Value Added (FVA). 20*,11.

Muhajirin, A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi Pada PT. Behin Karya Tahun 2015-2019). JES (Jurnal Ekonomi Syariah), 5(2). https://doi.org/10.310736/jesa.v5i2.91

Petabang, L., & Putra, M. A. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added dan Market Value Added Pada PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk. 1* (1), 25-30.

Sadarmanto, E., Astuti., & dkk. (2021). *Pasar Uang dan Modal*. Yayasan Kita Menulis.

Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Alfabeta.

Syahza, A. (2021). Metodologi Penelitian. Unri Press.

Wulandari, P., Samsudin, A., & Norisanti, N (2020). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA). *Journal Of Management and Bussines (JOMB), 2*(2), 205-214. https://doi.org/10.31539/jomb.v2i2.689

Yambat, M.,Danuz, S.Z.D., & dkk. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added(FVA). 2*(2), 8.